

ABSTRAK

Stimulasi orang tua sangat mempengaruhi perkembangan intelektual anak, namun kenyataannya ada orang tua yang beranggapan bahwa anak mereka setelah diserahkan kepada guru di sekolah maka berkuranglah kewajibannya untuk memberikan stimulasi kepada anak. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan pola asah orang tua dengan perkembangan intelektual anak di TK Unggulan Darul Munir Kelampis Bangkalan.

Desain penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah orang tua dan anak di TK Unggulan Darul Munir sebesar 24 pasang responden. Sampel diambil secara *simple random sampling* sebesar 23 pasang responden. Variabel *independen* adalah pola asah orang tua sedangkan variabel *dependen* adalah perkembangan intelektual anak. Data diambil dengan menggunakan kuesioner dan raport anak TK B. Data dianalisis menggunakan *rank spearman* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian dari 23 responden didapatkan pola asah orang tua sebagian besar (69,6%) adalah baik dan didapatkan perkembangan intelektual anak sebagian besar (60,9%) baik. Hasil uji *rank spearman* didapatkan $\alpha = 0,000$ ($\alpha < 0,05$) artinya ada hubungan pola asah Orang Tua dengan perkembangan intelektual anak di TK Unggulan Darul Munir Kelampis Bangkalan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah semakin baik pola asah orang tua, perkembangan intelektual anak juga semakin baik. Pola asah yang sudah dilakukan oleh orang tua perlu di pertahankan, dengan pola asah yang baik dan berkesinambungan akan sangat membantu perkembangan intelektual anak.

Kata kunci : pola asah orang tua, perkembangan intelektual